

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil eksplorasi peneliti, maka dapat dikatakan bahwa Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri 55 Jakarta sudah terlaksana dengan baik. Argumentasinya adalah pada indikator komunikasi, sosialisasi pada kebijakan sistem zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sudah terlaksana sesuai dengan peraturan yang mengatur tentang penyelenggaraan kebijakan sistem zonasi dan sudah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Kemudian pada indikator sumber daya, pelaksana pada Implementasi Penerimaan Peserta Didik (PPDB) berdasarkan Sistem Zonasi di SMA Negeri 55 Jakarta ketersediaan sumber daya sudah sangat mencukupi baik sumber daya manusia, sumber daya anggaran maupun sumber daya pendukung lainnya pada pelaksanaan kebijakan ini.

Argumen selanjutnya terdapat pada indikator disposisi, dimana disposisi dibagi menjadi dua elemen yang penting yaitu kognisi dan sikap pelaksana. Dalam hal ini kognisi (pengetahuan) dan sikap pelaksana pada implementasi Kebijakan Zonasi pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMA Negeri 55 Jakarta sudah cukup baik. Memang terdapat beberapa hambatan yang ditimbulkan karena masih terdapatnya kurangnya pemahaman masyarakat dalam sistem zonasi, namun hal ini sudah teratasi dengan dilakukannya sosialisasi panitia PPDB SMAN 55 Jakarta secara mendalam terutama pada sistem zonasi ini.

Dan untuk memudahkan masyarakat panitia pelaksana PPDB di SMA Negeri 55 Jakarta menyarankan agar masyarakat untuk mengakses website resmi [ppdb.jakarta.go.id](http://ppdb.jakarta.go.id) guna mendapatkan informasi yang lebih lengkap. Selain itu, pada indikator struktur birokrasi dapat dikatakan bahwa pelaksanaan sistem zonasi pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sudah cukup baik dilihat dari pembagian kerja dan sudah melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jadi kesimpulan dari penelitian ini adalah implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru (PPDB) berdasarkan Sistem Zonasi Tahun 2022 di SMA Negeri 55 Jakarta sudah berhasil dilakukan karena segala hambatan yang terdapat dalam proses penyelenggaraan PPDB hingga pada seleksi pengumuman penerimaan sudah dapat diatasi dengan dibentuknya tim khusus dalam penyelenggaraan PPDB ini.

## **5.2 Saran**

Sebagaimana permasalahan yang sering terjadi dalam pelaksanaan kebijakan PPDB terutama pada Sistem Zonasi, maka terdapat saran yang diberikan oleh peneliti yaitu :

1. Indikator komunikasi yaitu lebih ditingkatkan pada penyampaian informasi secara merata terutama pada pemberian pemahaman tentang kebijakan sistem zonasi kepada masyarakat agar penyampaian informasi sesuai dengan yang diinginkan.

2. Indikator sumber daya yaitu lebih meningkatkan kualitas SDM dalam pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berdasarkan Sistem Zonasi agar dalam pelaksanaannya mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Indikator disposisi yaitu lebih memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat dalam pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru terutama pada Kebijakan Sistem Zonasi dengan lebih meningkatkan pemahaman untuk mengatasi segala permasalahan pada proses berlangsungnya PPDB.
4. Indikator struktur birokrasi yaitu meningkatkan kualitas kinerja dari tugas yang dimiliki panitia pelaksana sehingga dalam pelaksanaan PPDB Sistem Zonasi ini tidak terdapat lagi hambatan-hambatan dalam kebijakan yang dilakukan.

